

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat kebutuhan hidup pada setiap manusia akan teknologi menjadi semakin besar. Peran teknologi akhir-akhir ini sangat diperlukan untuk membantu sebuah perusahaan, lembaga, organisasi maupun instansi pemerintahan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari dan dapat memberikan kemudahan pada hampir setiap bidang kegiatannya masing-masing. Dalam hal ini teknologi akan digunakan pada instansi pendidikan SMK Pancasila khususnya pada bidang sistem pendukung keputusan penerimaan siswa baru. Penerimaan siswa baru merupakan suatu kegiatan umum yang dilaksanakan hampir di seluruh sekolah menjelang tahun ajaran baru. Pada umumnya proses penerimaan siswa baru dilakukan melalui tahapan pendaftaran, tes seleksi, dan pengumuman penerimaan. (Nurgoho, 2013).

SMK Pancasila didirikan pada tanggal 19 Juli 2009 oleh Darma Santi Bapak I. Gede Sudiatmaja, SH. Jurusan yang ada pada saat ini adalah Teknik Komputer Jaringan dan Teknik Kendaraan Ringan. Pada setiap tahun pelajaran baru, sekolah disibukkan dengan penerimaan dan penyeleksian siswa baru. Sistem pengolahan data yang baik membuat informasi yang masuk dapat menunjang semua kegiatan yang ada di instansi tersebut.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh SMK Pancasila khususnya pada bagian penerimaan siswa-siswi seperti hilangnya data-data pendaftar, penilaian yang kurang tepat, memilih siswa-siswi yang tidak sesuai dengan kriteria di sekolah

dikarenakan data tersebut masih dicatat manual pada sebuah buku. Selain itu permasalahan lain yang timbul pada bagian Bimbingan dan Konseling (BK) SMK Pancasila yaitu pihak guru kesulitan mencari dan melihat laporan data penerimaan siswa baru.

Proses penerimaan siswa baru sekolah SMK Pancasila dalam menyeleksi siswa-siswi barunya, sekolah menetapkan calon siswa baru diterima atau tidak yaitu siswa harus memenuhi kriteria penilaian kepribadian, nilai UN, jarak tempuh, prestasi dan pendapatan orang tua, sehingga kualitas siswa yang diperoleh sesuai dengan harapan. Kriteria yang telah ditetapkan pihak sekolah dijadikan indikator penilaian layak atau tidaknya siswa baru tersebut. Sehingga didapatkan suatu nilai atau *value* yang bisa dijadikan bahan perbandingan, kesalahan dalam penilaian bisa saja terjadi sehingga akan mengakibatkan salah menganalisis status siswa tersebut apakah diterima atau ditolak. Proses seleksinya memakan waktu kurang lebih 2 minggu untuk memutuskan siapa saja peserta yang layak untuk diterima menjadi siswa. Lamanya proses seleksi disebabkan oleh lamanya proses memilih peserta seperti kepribadian, nilai UN, Jarak tempuh, prestasi dan pendapatan orang tua. Nilai dari kriteria siswa itulah yang akan dipertimbangkan menjadi hasil diterima.

Proses ini membutuhkan ketelitian dan kehati-hatian sebab peserta yang dipilih harus berkualitas sehingga jumlah daya tampung yang ada terpenuhi semuanya. Untuk membantu pihak sekolah dalam memilih peserta dari hasil dipertimbangkan menjadi hasil diterima, maka diperlukan sistem pendukung keputusan dalam penyeleksian. Keputusan yang bersifat subjektif juga sering terjadi jika pihak dari sekolah tidak mampu lagi melakukan proses seleksi dengan

waktu yang cepat. Artinya, pihak sekolah hanya memilih dari beberapa kriteria tertentu saja seperti nilai UN yang tinggi.

Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). AHP merupakan sebuah metode sistem pendukung keputusan yang digunakan untuk ranking atau urutan prioritas dari berbagai alternatif dalam pemecahan suatu permasalahan. (Tuminanto, 2012). Berdasarkan kondisi dan kebutuhan seperti diatas, maka peneliti akan membuat sebuah sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Menggunakan metode AHP diharapkan dapat membantu Tim Seleksi Penerimaan Siswa Baru dalam penyeleksian dan diharapkan dapat diperoleh hasil seperti yang diinginkan.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas menjadi dasar peneliti untuk merumuskan masalah, yaitu:

1. Bagaimana membuat sistem agar dapat mempermudah sekolah dalam melakukan penyeleksian siswa baru?
2. Bagaimana menerapkan metode AHP dalam perhitungan penerimaan siswa baru?

1.3 Batasan Penelitian

Pembatasan masalah sangat diperlukan agar mempermudah dalam pembahasan dan lebih mengarah pada pokok persoalan, diantaranya :

1. Penelitian ini hanya membahas tentang sistem pendukung keputusan penerimaan siswa baru pada SMK Pancasila.

2. Penelitian ini digunakan untuk mempermudah perhitungan penerimaan siswa baru menggunakan metode AHP.
3. Penelitian ini menggunakan kriteria penilaian Kepribadian, Nilai UN, Jarak Tempuh, Prestasi dan Pendapatan Orang Tua.
4. Penelitian ini menggunakan bahasa Pemrograman *PHP* dan menggunakan *database Mysql*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan proposal ini adalah:

1. Untuk mempermudah sekolah dalam melakukan penyeleksian siswa baru
2. Untuk mengetahui perhitungan penerimaan siswa baru menggunakan metode AHP.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan yaitu:

1. Diharapkan dapat mempermudah sekolah dalam melakukan penyeleksian siswa baru
2. Diharapkan dapat mempermudah perhitungan penerimaan siswa baru menggunakan metode AHP
3. Diharapkan dapat mempermudah proses dalam membuat laporan penerimaan siswa baru yang sudah diterima.